

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Situasi Lanjut Usia (LANSIA) di Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2016;12. Dikutip 11 September 2021
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin-lansia-2016.pdf>
2. Purbowati A, Zoraya E. Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Tahun 2010-2020 Provinsi Jambi. Badan Pusat Statistik. :65. Dikutip 11 September 2021
<https://media.neliti.com/media/publications/48758-ID-proyeksi-penduduk-kabupatenkota-provinsi-jambi-2010-2020.pdf>
3. Nugroho KPA. Identifikasi Kejadian Obesitas Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kidul. 2018;7(3):10. Dikutip 20 September 2021
<file:///C:/Users/FebCOM/Downloads/90-Article%20Text-183-1-10-20191217.pdf>
4. Watson, Roger. Perawatan pada lansia. Jakarta: EGC; 2003.
5. Simanjuntak E. Status Gizi Lanjut Usia di Daerah Pedesaan, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba Samosir, Provinsi Sumatera utara Tahun 2010. :112. Dikutip 20 September 2021
<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20303888-T+30833-Status+gizi-full+text.pdf>
6. Oktariyani. Gambaran Status Gizi Pada Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulya 01 Dan 03 Jakarta Timur. 2012;110. Dikutip 20 September 2021
<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20301303-S42017-Oktariyani.pdf>
7. RISKESDAS. Laporan Nasional Riskesdas. 2018. Dikutip 15 November 2021
http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
8. DPR RI. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Jakarta : Biro Hukum Departemen of Economic and Social Affairs; 2013.

9. Purwaningsih E. Telomer, Aging and Carcinogenesis. Department of Anatomy (Biology), Faculty of Medicine, YARSI University, Jakarta. 2010;(2):7. Dikutip 12 November 2021
<https://media.neliti.com/media/publications/103632-ID-telomer-aging-dan-karsinogenesis.pdf>
10. Legiawati L, Nadia Y S, Rosita S C, dll. Prevention and Intervention of Aging Proses in Dermatology: What New? Penghimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI). 2016. Dikutip 15 November 2021
https://repository.unair.ac.id/86908/1/Terapi%20Telomere%20Pada%20Aging_c_ompressed.pdf
11. Depkes RI. Pedoman Tata Laksana Gizi Usia Lanjut untuk Tenaga Kesehatan. Depkes; 2003. Dikutip 20 September 2021
http://perpustakaan.litbang.depkes.go.id/ucs/index.php?p=show_detail&id=8882
12. Martono HH, Pranaka K. Geriatri. 5 ed. Badan Penerbit FKUI; 2014.
13. Djaeni A, Sadioetama. Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi. Vol. 1. Dian Rakyat; 2006. Dikutip 14 November 2021
https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id:443/index.php?p=show_detail&id=582
14. Fatmah, Astikawati R. Giziusia lanjut. Erlangga; 2013.
15. Zikrilla F. Gambaran Status Gizi Lansia Berdasarkan The Mini Nutritional Assesment dan Indeks Masa Tubuh di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Tahun 2018. 2018;
16. Arisman. Gizi dalam daur kehidupan: buku ajar ilmu gizi. Jakarta: EGC; 2004.
17. Christy J. Hubungan Riwayat Sakit dan Asupan Gizi (Energi dan Protein) dengan Status Gizi Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas padangmatinggi Kota Padangsidimpuan. 2019;4(2):7. Dikutip 11 September 2021
<file:///C:/Users/FebCOM/Downloads/90-Article%20Text-183-1-10-20191217.pdf>
18. Situmorang A. Hubungan Karakteristik, Gaya Hidup, dan Asupan Gizi dengan Status Gizi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Habil Kota Sibolga. Dikutip 20 September 2021

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1424689&val=4108&title=HUBUNGAN%20KARAKTERISTIK%20GAYA%20HIDUP%20DAN%20ASUPAN%20GIZI%20DENGAN%20STATUS%20GIZI%20PADA%20LANSIA%20DI%20WILAYAH%20KERJA%20PUSKESMAS%20AEK%20HABIL%20KOTA%20SIBOLGA>

19. Depkes RI. Buletin jendela data dan informasi kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013;
20. Kemenkes RI. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Gambaran kesehatan lanjut usia di Indonesia. Jakarta: Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan; 2013. 1–32 hlm.
21. Anonim. Nutrisi Lansia. Dikutip 15 September 2021
<https://dp2m.umm.ac.id/files/file/INFORMASI%20PROGRAM%20INSENTIF%20RISTEK/NUTRISI%20LANSIA.pdf>
22. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. c. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2012.
23. Suhardjo, Kushartp CM. Prinsip-prinsip Ilmu Gizi. Yogyakarta: Kanisius; 2010.
24. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana; 2014.
25. Napitupulu, Halasan. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan status gizi pada lanjut usia di kota Bengkulu. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2002. Dikutip 15 September 2021
<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Faktor-Faktor+yang+berhubungan+dengan+status+gizi+pada+lanjut+usia+di+kota+Bengkulu+>
26. Kemenkes RI. Buku Pedoman Pelayanan Gizi Lanjut Usia. Dalam Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2014.
27. Perissinotto E, Pisent C, Giuseppe S, Francesco G. Anthropometric Measurement in the Elderly: Age and Gender Differences. British Journal of Nutrition; 2002.
28. Chumlea WC, Roche AF, Mukherjee D. Nutritional Assessment of the Elderly through Anthropometry. Columbus OH: Ross Laboratories. 1984. Dikutip 15 September 2021

https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-1-4899-2537-4_13

29. Kemenkes RI. Buku Kesehatan Lanjut Usia. Kemenkes RI. 2016. Dikutip 15 September 2021
<http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/klasifikasi-obesitas-setelah-pengukuran-imt>
30. Using Body Mass Index. Queensland Government. 2019;
https://www.health.qld.gov.au/_data/assets/pdf_file/0031/147937/hphe_usingbmi.pdf
31. Australian and New Zealand Society for Geriatric Medicine Position Statement – Obesity and the older person. Australasian Journal on Ageing. 2012;31.